

PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DRIVER PADA PT INDAH CARGO JALAN AIR HITAM PEKANBARU

Rizki Septiansyah, Sri Rahmayanti, Wan Laura Hardilawati
Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau
*e-mail: 2100304274@student.umri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Driver pada PT Indah Cargo Jalan Air Hitam Pekanbaru Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Sampel penelitian sebanyak 64 responden. Teknik analisis data dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Driver pada PT Indah Cargo Jalan Air Hitam Pekanbaru, Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Driver pada PT Indah Cargo Jalan Air Hitam Pekanbaru, dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Driver pada PT Indah Cargo Jalan Air Hitam Pekanbaru

Kata Kunci: Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, Produktivitas Karyawan

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital telah membawa perubahan besar dalam cara perusahaan mengelola sumber daya manusia (SDM). Manajemen sumber daya manusia sebagai aset vital untuk organisasi atau perusahaan harus dijaga dengan baik. Manusia memiliki peran yang aktif dalam aktivitas lembaga untuk mencapai sasaran lembaga. Manajemen sumber daya manusia perlu bisa mendukung tujuan lembaga (Malikhah et al., 2023).

Berbagai sektor usaha mengalami transformasi signifikan dalam operasionalnya, di mana teknologi dan informasi berperan penting dalam aktivitas seperti pengelolaan data dan komunikasi internal. Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, produktivitas karyawan menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan perusahaan (Bela & Rahman, 2023).

Produktivitas yang tinggi sangat penting untuk memperbaiki kondisi kerja, seperti menjaga jam kerja yang teratur, serta mendukung

pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Bekerja secara efisien dan efektif, dengan mematuhi jam kerja yang telah ditentukan dan memanfaatkan waktu dengan baik, akan mendorong kelancaran produksi dan memperkuat pertumbuhan perusahaan serta perekonomian secara keseluruhan. Dengan menerapkan produktivitas tinggi, diharapkan dapat tercipta lingkungan kerja yang dinamis, kompetitif, dan memberikan manfaat bagi semua pihak, termasuk karyawan dan masyarakat luas (Utama & Woestho, 2023).

Berikut data produktivitas Driver pada PT. Indah Cargo Jalan Air Hitam Pekanbaru Tahun 2024.

Tabel 1.1 Data produktivitas supir PT Indah Cargo Pekanbaru

| Bulan | Jumlah Pengiriman | Hari kerja | Target Paket/Hari | Rata – rata Paket/Hari | Capaian (%) | Status Produktivitas |
|-----------|-------------------|------------|-------------------|------------------------|-------------|----------------------|
| Januari | 12.000 | 30 | 450 | 400 | 89% | Perlu Perbaikan |
| Februari | 11.200 | 28 | 450 | 400 | 89% | Perlu Perbaikan |
| Maret | 12.800 | 31 | 450 | 413 | 91% | Baik |
| April | 13.200 | 23 | 450 | 573 | 127% | Sangat baik |
| Mei | 12.500 | 31 | 450 | 403 | 90% | Baik |
| Juni | 11.600 | 30 | 450 | 386 | 86% | Perlu Perbaikan |
| Juli | 12.100 | 31 | 450 | 390 | 87% | Perlu Perbaikan |
| Agustus | 12.900 | 31 | 450 | 416 | 92% | Baik |
| September | 11.800 | 30 | 450 | 393 | 87% | Perlu Perbaikan |
| Oktober | 10.700 | 31 | 450 | 345 | 77% | Perlu Perbaikan |
| November | 12.300 | 30 | 450 | 410 | 91% | Baik |
| Desember | 14.800 | 31 | 450 | 477 | 106% | Sangat Baik |

Sumber : PT. Indah Cargo Jalan Air Hitam Pekanbaru, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa data produktivitas supir PT Indah Cargo Jalan Air Hitam Pekanbaru. Selama tahun 2024, jumlah pengiriman menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada Januari dan Februari, capaian hanya sebesar 89% dari target, sehingga dikategorikan perlu perbaikan. Kondisi ini berlanjut di bulan seperti Juni, Juli, dan September, dengan capaian berada di bawah 90%, serta penurunan paling tajam terjadi pada Oktober yang hanya mencapai 77%. Namun demikian, ada peningkatan di bulan Maret, Mei, Agustus dan November, dengan capaian antara 90% - 92%, yang tergolong baik. Data tertinggi produktivitas tercatat pada bulan April dan Desember, dengan capaian 127% di mana bertepatan menjelang hari raya idul fitri dan 106% di mana bertepatan dengan hari raya natal dan tahun baru. Hal ini menunjukkan bahwa target yang dicapai oleh driver belum maksimal dan masih perlu perbaikan. Ini

juga menunjukkan rendahnya produktivitas kerja driver PT. Indah Cargo cabang jalan air hitam Pekanbaru.

KAJIAN PUSTAKA

Produktivitas Kerja

Secara umum, produktivitas dapat dipahami sebagai hubungan antara hasil nyata, baik dalam bentuk barang maupun jasa, dengan input yang digunakan. Produktivitas juga mencerminkan perbandingan antara hasil yang dicapai dan total sumber daya yang dihabiskan. Dalam konteks ini, sikap mental yang produktif memainkan peranan penting, mencakup sikap positif, semangat, motivasi, disiplin, kreativitas, inovasi, dinamika, dan profesionalisme (Wijaya & Ojak, 2021).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan Kerja merupakan aspek yang berkaitan dengan penggunaan mesin, alat kerja, bahan, dan proses pengolahan, serta kondisi tempat kerja dan lingkungan sekitarnya, termasuk cara-cara pelaksanaan tugas. Menurut Ramadani *et al.*, (2024) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mencakup seluruh aktivitas yang bertujuan untuk memastikan bahwa para pekerja tetap aman dan sehat. Hal ini dilakukan dengan cara mengelola risiko di lingkungan kerja, meningkatkan kesehatan, serta merencanakan pengobatan dan rehabilitasi.

Disiplin Kerja

Menurut A *et al.*, (2022) Disiplin adalah sikap, perilaku, dan tindakan yang sesuai dengan peraturan organisasi, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Peraturan tersebut mencakup hal-hal seperti absensi, keterlambatan masuk, dan kebiasaan pulang lebih awal oleh pegawai. Sedangkan menurut Maskur *et al.*, (2024) Disiplin kerja merujuk pada kesadaran dan kesediaan individu untuk mematuhi semua peraturan serta norma sosial yang berlaku.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan PT Indah Logistik Pekanbaru terletak di pusat kota Pekanbaru, tepatnya di Jalan Air Hitam, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan tetap driver PT Indah Logistik Pekanbaru yang berjumlah 180 orang. Pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *probability sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *simple random sampling*. *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dengan secara

mengacak tanpa memperhatikan strata yaitu menjadi 64 responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner dengan menggunakan skala likert. Uji yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas serta uji analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji t dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis statistic Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

| | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|--------------------------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| Produktivitas Kerja (Y) | 64 | 47 | 60 | 54.14 | 3.459 |
| Keselamatan dan kesehatan kerja (X1) | 64 | 51 | 74 | 66.27 | 4.072 |
| Disiplin Kerja (X2) | 64 | 37 | 58 | 52.80 | 3.896 |
| Valid N (listwise) | | | | | |

Sumber Data: Olahan SPSS (2025)

1. Variabel Produktivitas kerja (Y) memiliki nilai minimum sebesar 47, nilai maksimum sebesar 60, nilai *mean* sebesar 54,14 dan nilai std. deviasi sebesar 3,459. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari nilai std. deviasinya, sehingga data pada variabel produktivitas kerja (Y) sudah tersebar dengan baik atau terdistribusi normal.

2. Keselamatan kesehatan kerja (X1)
Variabel keselamatan kesehatan kerja (X1) memiliki nilai minimum sebesar 51, nilai maksimum sebesar 74, nilai *mean* sebesar 66,27 dan nilai std. deviasi sebesar 4.072. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari nilai std. deviasinya, sehingga data pada variabel keselamatan kesehatan kerja (X1) sudah tersebar dengan baik atau terdistribusi normal.

3. Disiplin Kerja (X2)
Variabel disiplin kerja (X2) memiliki nilai minimum sebesar 37, nilai maksimum sebesar 58, nilai *mean* sebesar 52.80 dan nilai std. deviasi sebesar 3.896 Hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari nilai std. deviasinya, sehingga data pada variabel disiplin kerja (X2) sudah tersebar dengan baik atau terdistribusi normal.

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Y

| Item Pertanyaan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-----------------|----------|---------|------------|
| X1.1 | 0.641 | 0.2461 | Valid |
| X1.2 | 0.737 | 0.2461 | Valid |

| | | | |
|-------|-------|--------|-------|
| X1.3 | 0.531 | 0.2461 | Valid |
| X1.4 | 0.533 | 0.2461 | Valid |
| X1.5 | 0.472 | 0.2461 | Valid |
| X1.6 | 0.517 | 0.2461 | Valid |
| X1.7 | 0.417 | 0.2461 | Valid |
| X1.8 | 0.452 | 0.2461 | Valid |
| X1.9 | 0.327 | 0.2461 | Valid |
| X1.10 | 0.538 | 0.2461 | Valid |
| X1.11 | 0.507 | 0.2461 | Valid |
| X1.12 | 0.421 | 0.2461 | Valid |

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa variabel Y memiliki nilai r tabel sebesar 0.2461. Dimana setiap pernyataan pada variabel ini menunjukkan hasil nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data variabel Y Produktivitas kerja tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas X1

| Item Pertanyaan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-----------------|----------|---------|------------|
| X1.1 | 0.564 | 0.2461 | Valid |
| X1.2 | 0.422 | 0.2461 | Valid |
| X1.3 | 0.467 | 0.2461 | Valid |
| X1.4 | 0.456 | 0.2461 | Valid |
| X1.5 | 0.582 | 0.2461 | Valid |
| X1.6 | 0.437 | 0.2461 | Valid |
| X1.7 | 0.564 | 0.2461 | Valid |
| X1.8 | 0.379 | 0.2461 | Valid |
| X1.9 | 0.473 | 0.2461 | Valid |
| X1.10 | 0.361 | 0.2461 | Valid |
| X1.11 | 0.504 | 0.2461 | Valid |
| X1.12 | 0.448 | 0.2461 | Valid |
| X1.13 | 0.410 | 0.2461 | Valid |
| X1.14 | 0.491 | 0.2461 | Valid |
| X1.15 | 0.433 | 0.2461 | Valid |

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa variabel X1 keselamatan kesehatan kerja memiliki r tabel sebesar 0,2461. Dimana setiap pernyataan pada variabel ini menunjukkan hasil nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X1 keselamatan kesehatan kerja tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas X2

| Item Pertanyaan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-----------------|----------|---------|------------|
| X1.1 | 0.496 | 0.2461 | Valid |
| X1.2 | 0.415 | 0.2461 | Valid |
| X1.3 | 0.468 | 0.2461 | Valid |
| X1.4 | 0.446 | 0.2461 | Valid |
| X1.5 | 0.368 | 0.2461 | Valid |
| X1.6 | 0.333 | 0.2461 | Valid |
| X1.7 | 0.414 | 0.2461 | Valid |
| X1.8 | 0.379 | 0.2461 | Valid |
| X1.9 | 0.389 | 0.2461 | Valid |
| X1.10 | 0.545 | 0.2461 | Valid |
| X1.11 | 0.442 | 0.2461 | Valid |
| X1.12 | 0.613 | 0.2461 | Valid |

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa variabel X2 Disiplin kerja memiliki nilai r tabel sebesar 0,2461. Dimana setiap pernyataan pada variabel ini menunjukkan hasil nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X2 disiplin kerja tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Standar Alpha | Keterangan |
|-------------------------------------|------------------|---------------|------------|
| Keselamatan dan Kesehatan kerja(X1) | 0.742 | 0.60 | Reliabel |
| Disiplin Kerja (X2) | 0.699 | 0.60 | Reliabel |
| Produktivitas kerja (Y) | 0.792 | 0.60 | Reliabel |

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa baik variabel independen maupun variabel dependen memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jawaban responden bersifat konsisten, dan setiap variabel dinyatakan reliabel.

Uji normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|--|----------------|-------------------------|
| N | | 64 |
| Normal Parameters^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.84021326 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .055 |
| | Positive | .055 |
| | Negative | -.038 |
| Test Statistic | | .055 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test* didapatkan dengan nilai *Asymp Sig.* 0,200. Maka hasil uji normalitas penelitian ini dapat dikatakan residual telah berdistribusi normal karena nilai *Asymp Sig.* 0,200 > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | Collinearity Statistics | |
|---------------------------|----------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Keselamatan | .583 | |
| | Kesehatan Kerja (X1) | | 1.715 |
| | Disiplin Kerja (X2) | .583 | 1.715 |

Sumber : Data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa nilai nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari 0,10 dan *VIF* masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Glejser

| Coefficients ^a | | t | Sig | | |
|----------------------------------|-----------------------------|-------|------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | | | |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| (Constant) | 1.663 | 3.271 | .509 | .613 | |
| Keselamatan kesehatan kerja (X1) | .085 | .063 | .223 | 1.356 | .180 |
| Disiplin Kerja (X2) | -.099 | .066 | .247 | -1.504 | .138 |

Sumber : Data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas dimana nilai probabilitas sig > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model layak digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig |
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| (Constant) | 27.711 | 5.630 | | 4.922 | .000 |
| Keselamatan kesehatan kerja (X1) | .719 | .108 | .846 | 6.663 | .000 |
| Disiplin Kerja (X2) | -.402 | .113 | -.453 | -3.563 | .001 |

Sumber : Data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan table 9 di atas dapat dijabarkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 27.711 + 0,719 X1 - 0,402 X2 + e$$

Arti persamaan regresi di atas adalah:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 27,711. Artinya adalah apabila variabel keselamatan kesehatan kerja diasumsikan nol (0), maka produktivitas kerja sebesar 27,711.
2. Diperoleh nilai koefisien regresi variabel keselamatan kesehatan kerja sebesar 0,719. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan keselamatan kesehatan kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,719 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Diperoleh nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja sebesar - 0,402. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan disiplin kerja sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan produktivitas kerja sebesar -0,402 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10 Hasil Uji T

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig |
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| (Constant) | 27.711 | 5.630 | | 4.922 | .000 |
| Keselamatan kesehatan kerja (X1) | .719 | .108 | .846 | 6.663 | .000 |
| Disiplin Kerja (X2) | -.402 | .113 | -.453 | -3.563 | .001 |

Sumber : Data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 10 di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Variabel keselamatan kesehatan kerja memiliki nilai t hitung sebesar 6.663 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian maka diketahui t hitung (6.663) > t tabel (1.9962) dan signifikansi (0,000) < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya adalah keselamatan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

2. Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Variabel disiplin kerja memiliki nilai t hitung sebesar -3,563 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian maka diketahui t hitung (-3,563) < t tabel (1.9961) dan signifikansi (0,001) < 0,05, maka H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya disiplin kerja berpengaruh negatif namun signifikan terhadap produktivitas kerja.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11 Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig |
| 1 | Regression | 321.364 | 2 | 160.682 | 22.669 | .000 ^b |
| | Residual | 432.370 | 61 | 7.088 | | |
| | Total | 753.734 | 63 | | | |

Sumber : Data olahan SPSS, 2025

Dapat dilihat dari table 4.17 di atas, memiliki nilai F-hitung sebesar 22,669 dan nilai Sig sebesar 0,000. Maka dari itu dapat diketahui hasilnya (22,669) > F-tabel (3.998) dan Sig 0,000 < 0,05. Sehingga dapat dibuktikan bahwa H3 diterima, artinya hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa “variabel keselamatan kesehatan kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y)”.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 12 Uji Koefisien Determinasi R2

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .653 ^a | .426 | .408 | 2.662 |

Sumber : Data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.408 atau 40,8%. Artinya variabel dependen yaitu produktivitas kerja dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja sebesar 40,8%, sedangkan

sisanya sebesar 59,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian antara pengaruh keselamatan kesehatan kerja (X1) terhadap produktivitas kerja (Y), dimana keselamatan kesehatan kerja memiliki nilai t hitung (6.663) > t tabel (1.9962) dan signifikansi (0,000) < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menandakan bahwa keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya, semakin baik sistem keselamatan kesehatan kerja yang diberikan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula produktivitas yang ditunjukkan oleh karyawan.

2. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y), dimana disiplin kerja t hitung (-3,563) < t tabel (1.9962) dan signifikansi (0,001) < 0,05, H0 ditolak dan H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, namun pengaruhnya negatif.

Hasil yang tidak sejalan dengan dugaan ini dapat disebabkan oleh penerapan disiplin yang terlalu ketat dan bersifat kaku, sehingga menimbulkan tekanan atau beban psikologis bagi karyawan. Sistem aturan yang terlalu kaku bisa mengurangi fleksibilitas dalam bekerja, menghambat kreativitas, dan membuat karyawan merasa tidak nyaman. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siagian, (2018) yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh negatif.

3. Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hasil penulisan yang penulis lakukan terhadap 64 responden, didapatkan hasil uji F dengan nilai Fhitung > Ftabel atau 22,669 > 3,998 dan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan H3 diterima. Artinya keselamatan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi K3 yang efektif, seperti tempat kerja yang aman, fasilitas yang memadai, serta prosedur kerja yang telah

distandarisasi, jika dikombinasikan dengan disiplin karyawan dalam mengikuti aturan dan memanfaatkan waktu kerja dengan baik, akan menghasilkan produktivitas yang lebih baik. Karyawan yang merasa aman serta sehat baik secara fisik maupun mental umumnya lebih konsentrasi saat bekerja, sementara disiplin menjaga agar pekerjaan selesai sesuai waktu dan memenuhi target.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Semakin baik sistem keselamatan kesehatan kerja yang diberikan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula produktivitas yang ditunjukkan oleh karyawan.
2. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Semakin tinggi tingkat disiplin kerja yang dimiliki karyawan terhadap organisasi, maka semakin tinggi pula produktivitas yang akan mereka tampilkan.

SARAN

1. Bagi perusahaan perlu melakukan evaluasi dan memperkuat pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta pengaturan jam kerja yang memadai guna mengurangi resiko kelelahan dan kecelakaan kerja. Meskipun fasilitas keselamatan kerja sudah tersedia, perlu adanya pendekatan yang lebih menyeluruh, seperti pelatihan rutin, simulasi keselamatan, dan integrasi budaya K3 dalam aktivitas agar karyawan benar-benar merasakan manfaatnya.
2. Bagi pengemudi, disarankan manajemen perlu memperkuat pengawasan terhadap ketepatan waktu keberangkatan dan kedatangan pengiriman, serta memberikan teguran atau sanksi yang jelas bagi karyawan yang melanggar dan mengemudi di luar rute yang diharapkan lebih mematuhi rute yang telah ditentukan, sehingga proses pengiriman di lapangan berjalan sesuai jadwal dan standar operasional.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengkaji variabel lain yang berpotensi mempengaruhi produktivitas kerja seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, maupun kondisi lingkungan kerja, serta memperluas cakupan lokasi dan jumlah sampel agar hasil penelitian memiliki tingkat yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A., Abubakar, H., & Setiawan, L. (2022). *disiplin dan motivasi kerja pegawai negeri sipil* (H. Remmang (ed.)). Cv Berkah Utami.
- Agasta, G. (2019). *Pengaruh Karakteristik Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Gudang Garam Jember*. 63–103.
- Ahsin, M., Zuliensah, F., & Riandadari, D. (2013). Pengaruh K3 Terhadap Kepuasan Kerja Dan Produktivitas Kerja Di Bengkel Car-1 St Specialist Engine Surabaya. *Jtm, 01*, 154–161.
- Ahyar, A., Kumbara, V. B., & Charly, C. O. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Teluk Luas Kota Padang. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan, 2(2)*, 154–161.
- Akbar, M. A., Irawan, I., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Telkom Bima. *Journal of Mandalika Literature, 2(4)*, 58–68.
- Ali Nurdin, M., Erislan, & Ramli, S. (2023). *manajemen kinerja karyawan (kedisiplinan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja)* (R. Sahabuddin (ed.)). Mitra Ilmu.
- Arisanti, & Dwi, K. (2019). *pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada pt pegadaian (persero) cabang nganjuk*. (A. Santoso (ed.)).
- Bela, M. S., & Rahman, A. S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. *Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen), 3(3)*, 285–292. <https://doi.org/10.32493/jism.v4i3>
- Creswell, J. W. (2014). *reseach design: pendekatan, kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Belajar.
- Ghozali. (2018). *alikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 25*. badan penerbit universitas diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). *desain penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiz, I. E., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan PT. Timur Raya Karya Mandiri. *Inovasi, 10(1)*, 13. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v10i1.p13-23.29369>

- Harnum, W. S. (2024). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Selyca Mulia Hotel Samarinda. *Jurnal Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(3), 97–104.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Indrawati, F., Zaki, H., & Akhmad, I. (2021). September 2021 Pengaruh Penerapan Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur Kabupaten Kampar. *Ecounbints*, 1(1), 343–352.
- Kasmir. (2018). *manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik)*. Pt Rajagrafindo Persada. Pt Grafindo
- Khaeruman. (2021). *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Studi Kasus*. CV.AA.Rizky.
- Latifah, K., Fikri, I., Effendi pohan, D., & Gizali, M. (2024). pengaruh disiplin, keselamata dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada pt calmic indonesia. *Intelek Insan Cendikia*, 1(10).
- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Puji Rahayu, P., Tiara, F., Puspita Sari, A., Astuti Setijaningsih, R., Fitriyatnur, Q., Popy Sisilia, A., Mayasari, I., Kusuma Dewi, I., & Bahri, S. (2021). *analisis beban kerja dan produktivitas kerja* (Y (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Malikhah, I., Nst, A. P., & Kaban, G. P. (2023). Analisis Kompetensi Sdm Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha Di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 34–43.
- Mangkunegara. (2017). *manajemen sumber daya manusia perusahaann*. Remaja Rosdakarya.
- Marhadi, M. Q. A., Sulistyandari, & Hardilawati, W. L. (2025). *Pengaruh Kemampuan Kerja, Disiplin Kerja Dan Fasilitas*. 4(1), 948–964.
- Maskur, Noor Wahidin, M., Primawan, M., Kristina, Mardiana, Azizah, R., Fatmawati, & Juniartuti, D. (2024). *disiplin kerja, tanggung jawab, reward dan punishment* (A. Pardede (ed.)). Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.
- Nurdin, I., & Sri, H. (2019). *metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Paramita, R. W. D. (2019a). *Metode Peneliatian Kuantitatif, Edisi 1*.
- Paramita, R. W. D. (2019b). *Metode Peneliatian Kuantitatif* (1st ed.).
- Ramadani, P. A., Kusuma, A., & Sulistyandari. (2024). pengaruh disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (k3), dan motivasi terhadap produktivitas karyawan pt. surya agrolika reksa kuantan singingi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba*, 3(2), 1125–1146.

- Rusiadi, Hidayat, & R.,Subiantoro, N. (2019). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus Dan Aplikasi Spss*,.
- Rustamana, A. (2024). konsep proposal penelitian dengan jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. *Sindiro Cindikia Pendidikan*, 5(5).
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Manado (Effect of Health and Safety of and Discipline of Work on Employee Productivity of At Pt . Pln (Persero) Up3 Man. *Jurnal EMBA*, 8(1), 351–360.
- Samosir, E. S. (2023). Produktivitas Kerja Karyawan Pt Excelitas Technologies Batam. *SCIENTIA JOURNAL Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1–8.
- Saputra, A. S., & Sulistiyani, R. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Penghargaan Dan Hukuman Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi Pt. Sreeya Sewu Indonesia Sidoarjo. *Soetomo Management Review*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.25139/smr.v2i1.7506>
- Sari, R. S. P., Sholihin, U., & Rahmawati, Z. (2023). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Sumber Pinus Jaya Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(3), 101–111. <https://doi.org/10.55606/jimak.v3i3.2145>
- Soleh. (2017). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Rumeksa Mekaring Sabda Salatiga. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta, Cf.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Suharsimi, A. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakteik*. Rineika Cipta.
- Sutrisno, & Edi. (2016). *manajemen sumber daya manusia edisi pertama*. Kencana Prenada Media Grup.
- Suwardi, & Daryanto. (2018). *pedoman praktis k3lh keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup* (Yogyakarta). Gava Media.

- Theresia, Rony, Z. T., & Sari, R. K. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Toyolon. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(01), 15–18.
- Utama, A. I., & Woestho, C. (2023). Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Datascrip Pulo Gadung. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 1(1), 100–116. <https://ogzrespublish.com/index.php/JEB/article/view/7>
- Wati, N. K. (2022). *Pengaruh K3, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Kantor Lurah Semper Barta, Jakarta Utara)*. 21180000132, 87–115.
- Wijaya, C., & Ojak, M. (2021). *produktivitas kerja, analisis faktor budaya organisasi, kepemimpinan sipiritual, sikap kerja, dan motivasi kerja untuk hasil kerja optimal* (R. Hidayat (ed.)). Kencana.